



PUSAT PERBELANJAAN RAWAN KEMACETAN

Rekayasa Lalin Digulirkan Lebih Awal

YOGYA (KR) - Kendati Lebaran 2018 masih sekitar 11 hari ke depan, namun rekayasa lalu lintas (lalin) di Kota Yogya mulai digulirkan. Persiapan dilakukan lebih awal agar pengendara di kawasan yang rawan macet dapat lebih kondisikan.

"Mulai H-12 hari ini (kemarin) kita sudah lakukan manajemen lalu lintas jelang Lebaran. Sengaja lebih awal karena akan ada banyak tahapan dan lokasinya juga tersebar. Kalau sejak awal sudah diarahkan maka harapannya nanti bisa terkondisi," tandas Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Yogya, Golkari Made Yulianto, Senin (4/6).

Sejumlah rekayasa yang akan dilakukan dalam menghadapi lonjakan kendaraan saat Lebaran antara lain pemasangan pembatas jalan non permanen, pemasangan rambu penanda arah, memperbanyak rambu lalu lintas serta mengatur durasi traffic light.

Khusus untuk pemasangan pembatas jalan non permanen, kemarin sudah diawali di sepanjang Jalan Senopati. Hal serupa juga akan diberlakukan di ruas Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Kusumanegara, Jalan Mataram serta Jalan Magelang.

Pembatas jalan tersebut sengaja dipasang agar tidak ada pengendara yang memotong arus atau berbalik arah. Pemasalnya dalam kondisi jalan yang cukup padat, pemotongan arus akan menghambat laju kendaraan di belakangnya sehingga terjadi antrean panjang.

"Tahun lalu di Kotabaru juga kami pasang pembatas, tetapi sekarang sudah diberi pembatas permanen berupa devider," katanya.

Golkari menjelaskan, pusat perbelanjaan dipastikan bakal menjadi area rawan kemacetan. Di antaranya di Jalan Malioboro, Jalan C Simanjuntak, Jalan Terban, Jalan Urip Sumoharjo maupun Jalan Prof Yohanes. Mulai H-7 hingga Lebaran kawasan tersebut selalu dipenuhi warga yang hendak berbelanja kebutuhan Lebaran. Oleh karena itu perlu ada rekayasa yang lebih intensif.

"Yang jelas kita akan terjunkan petugas dan memasang rambu lokasi parkir," jelasnya.

Sedangkan Jalan Malioboro memiliki aturan khusus yang harus dipahami oleh pengendara. Sepanjang jalan itu sudah terpasang rambu larangan berhenti. Sehingga jika ada kendaraan yang kepadatan menaikkan atau menurunkan penumpang di sepanjang Malioboro bisa dikenai tilang oleh kepolisian.

(Dhi)-m



Pembatas jalan portabel atau nonpermanen sudah terpasang di Jalan Senopati.

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005